



IPUNG PURWANDARI FRAKSI PDI PERJUANGAN Persaingan Makin Ketat, Pariwisata Yogya Harus Unggul



Yogya harus tetap unggul.

Anggota DPRD Kota Yogya dari Fraksi PDI Perjuangan Ipung Purwandari, mengaku perekonomian di Kota Yogya sebagian besar digerakkan oleh aktivitas pariwisata. Mulai dari industri akomodasi seperti perhotelan, transportasi, perdagangan, kerajinan dan lain sebagainya. "Ketika banyak kunjungan di Kota Yogya maka berdampak pula terhadap pajak daerah baik pajak hotel maupun pajak restoran. Begitu pula omset para pelaku usaha maupun UMKM yang ikut naik. Ini kita rasakan betul bahwa aktivitas wisata mampu menggerakkan ekonomi masyarakat di kota ini," tandasnya, Senin (10/3).

Di sisi lain, ketika Kota Yogya tidak berbenah sementara daerah lain tidak berhenti melakukan pengembangan maka menjadi tantangan besar bagi keberlangsungan industri pariwisata ke depan. Hal ini karena Yogya tidak memiliki destinasi wisata alam sehingga sangat mengandalkan pada destinasi yang sudah ada.

Ipung yang duduk di Komisi B ini pun menaruh harapan bagi Hastowawan dalam membenahi industri pariwisata di Kota Yogya. Selain memperkuat

YOGYA (KR) - Hampir setiap daerah kini semakin gencar membangun destinasi pariwisata. Hal ini berimbas pada persaingan antardaerah yang semakin ketat. Sebagai daerah yang banyak menggantungkan dari aktivitas wisata, maka sampai kapan pun industri pariwisata di

kharisma budaya yang menjadi keunggulan Kota Yogya, keberadaan kampung wisata juga perlu dipoles lebih menarik dan atraktif. Selama ini kampung wisata menyimpan potensi yang tidak kalah menarik dari daerah lain serta memiliki nilai kontinuitas seiring dikelola oleh masyarakat setempat. "Tugu, Malioboro dan Kraton memang masih dan akan terus menjadi destinasi unggulan di Kota Yogya. Tetapi jika semakin banyak kampung wisata yang mampu mandiri dan siap menerima wisatawan, tentu semakin membuka alternatif kunjungan. Lama tinggal wisatawan juga bisa semakin panjang," urainya.

Akan tetapi, Ipung juga mengingatkan akan pentingnya sikap para pelaku dalam menyambut wisatawan. Siapapun yang aktivitasnya di Kota Yogya justru menjadi tuan rumah bagi tamu yang datang. Terutama para pelaku yang berhadapan langsung dengan wisatawan seperti juru parkir, penjual kuliner, toko oleh-oleh, tukang becak, kusir andong dan sebagainya. Sikap keramah tamahan dalam melayani wisatawan akan memperkuat kesan Yogya yang santun dan penuh pesona.

Oleh karena itu, Ipung yang juga menggeluti industri pariwisata ini mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersatu padu membangun industri wisata yang mengesankan. Apalagi dalam waktu dekat atau tiga pekan ke depan sudah memasuki momentum Lebaran yang selalu diimbangi dengan melonjaknya wisatawan di Kota Yogya. Terhubungnya jalan tol dipastikan juga akan mempengaruhi tingkat kunjungan dengan kendaraan pribadi.

"Kita semua memiliki tanggung jawab untuk kota ini. Kami di lembaga dewan juga tidak akan pernah berhenti dalam mengawal kinerja eksekutif. Mari kita tunjukkan bahwa Yogya selalu menjadi tempat untuk kembali. Kesan baik yang dirasakan oleh wisatawan, akan membawa banyak hal baik pula bagi kota kita tercinta ini," tandasnya. (Dhi)-d



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005